

**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI ZAKAT PENGHASILAN
PEGAWAI NEGERI SIPIL
(Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis)**

Eva Nurfazilla, Ulan, Nurul Pahana, Desi Nurhazana, Decky Hendarsyah
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
evanurfazilla27@gmail.com, ulan.ok@gmail.com, nurulpahana21@gmail.com,
desinurhazana15@gmail.com, deckydb@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze and design a zakat accounting information system at the Bengkalis District National Amil Zakat Board which is not well systemized. At the same time to design the management of income zakat for Civil Servants of Bengkalis Regency in accordance with the Bengkalis Regency Regional Government's plans regarding Regional Regulations on Zakat. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation and literature study. In carrying out system design activities database design techniques, system design and user interface design are used. With this system design is able to answer the needs of the general public, especially for Civil Servants in Bengkalis Regency and provide transparency in the management of zakat, infaq and alms funds through financial reports that can be accessed by the public.

Keywords: Accounting Information Systems, Zakat, PNS, BAZNAS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bengkalis yang belum tersistem dengan baik. Sekaligus untuk merancang pengelolaan zakat penghasilan bagi Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Bengkalis sesuai dengan rencana Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis mengenai Peraturan Daerah tentang Zakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Dalam melakukan kegiatan perancangan sistem digunakan teknik perancangan *database*, perancangan sistem dan perancangan *user interface*. Dengan adanya rancangan sistem ini mampu menjawab akan kebutuhan masyarakat umum terutama bagi Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bengkalis serta memberikan transparansi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah melalui laporan keuangan yang bisa diakses oleh publik.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Zakat, PNS, BAZNAS.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara demokratis, dimana negara menjamin akan kebebasan beragama kepada semua orang, Islam merupakan agama paling mayoritas dianut oleh rakyat Indonesia. Sebagai agama yang paling banyak dianut

oleh masyarakat Indonesia, dimana rukun Islam merupakan pegangan hidup yang wajib dilaksanakan oleh umat islam. Pilar ini dibangun sesuai dengan hadist Rasulullah SAW.: “Islam dibangun di atas lima perkara: syahadat bahwa tidak ada Rabb yang haq selain Allâh dan bahwa Muhammad adalah utusan Allâh, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan dan haji ke Baitullah bagi siapa yang mampu”. (HR. Ibnu ‘Umar RA.).

Berdasarkan rukun Islam yang ketiga yang tercantum dari lima rukun Islam diatas yakni zakat. Allah SWT. menyandingkan perintah zakat dengan perintah sholat seperti yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah: 43 yaitu (Codorba 2012):

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk”.

Zakat memiliki kedudukan penting dalam Islam. Hal ini dapat terlihat Allah SWT Menyebutkan zakat dan shalat dalam kitab sucinya. Allah SWT mensyariatkan zakat sebagai pembersih harta serta penyuci jiwa. Zakat berarti tumbuh berkembang karena harta yang dizakati tak akan pernah berkurang malahan bertambah yang menjadi sumber keberkatan bagi umat Islam. Allah berfirman dalam QS. At-Taubah :103 berbunyi (Codorba 2012):

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui”.

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa Zakat berarti suci, tumbuh, dan bertambah dan berkah. Dengan demikian zakat itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang) dan membawa berkah (Hasan 2006, 15).

Salah satu perkembangan dalam menentukan sumber-sumber harta yang wajib dikeluarkan zakat tentang zakat profesi. Penghasilan dari profesi ini adalah penghasilan dari kegiatan praktek secara profesional baik yang mendaftar maupun yang tidak mendaftar pada departemen yang terkait (Mursyidi 2003, 154). Zakat penghasilan Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan salah satu cakupan dalam zakat profesi. Zakat penghasilan merupakan zakat yang berasal dari zakat hasil pendapatan dan jasa.

Zakat profesi memerlukan perhitungan zakat dan sistem pencatatan akuntansi. Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan dan memproses (menganalisis, menghitung dan mencatat) informasi keuangan mengenai sebuah organisasi dan melaporkan informasi tersebut kepada pengambil keputusan.

Kegunaan akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakan maupun pihak luar. Hal tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban informasi dari sebuah laporan keuangan digunakan oleh banyak pihak dan pengguna untuk masing-masing keperluan tidak terkecuali untuk lembaga nirlaba (Libby 2008, 4).

Al-Qardhawi (1991) menyatakan bahwa diantara hal yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian karena kaum muslimin saat ini adalah penghasilan

atau pendapatan yang diusahakan melalui keahliannya seperti itu juga pegawai negeri yang bekerja dengan pegawai pemerintahan yang mendapatkan gajinya setiap bulan dalam waktu yang relatif tetap.

Namun dibalik kewajiban dari zakat dan manfaat yang dihasilkan, penerapan dan pemanfaatan dana zakat masih kurang maksimal. Zakat dirasa masih kurang digalakkan dan kurang disosialisasikan. Melihat permasalahan tersebut, maka banyak bermunculan organisasi-organisasi yang bergerak di bidang zakat baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Organisasi zakat ini mengelola berbagai data dana zakat dari mulai data wajib membayar zakat, data wajib menerima zakat hingga data berbagai pengolahan keuangan dana zakat tersebut.

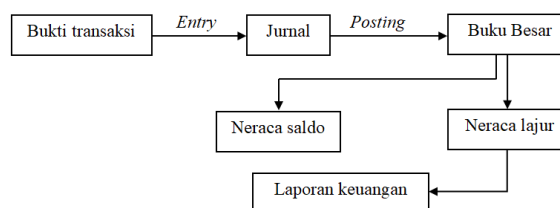
Namun sayangnya sebagian besar lembaga zakat melakukan pengelolaan data ini masih secara manual sehingga mengakibatkan pemanfaatan dana zakat kurang maksimal dan tidak menjangkau banyak kalangan. Selain itu, pelaporan dana zakat yang dikerjakan secara manual juga sangat mudah mengalami kesalahan dan tidak transparansi, padahal pelaporan harus dapat diakses dan transparan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis. Kemudian Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis berencana akan mengeluarkan Peraturan Daerah tentang Zakat untuk Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Bengkalis. Melihat permasalahan tersebut, maka pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis dan merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Zakat yang dapat digunakan oleh lembaga zakat dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis untuk mengelola data Zakat, Infak dan Sedekah untuk masyarakat umum terutama Pegawai Negeri Sipil sehingga dapat meningkatkan transparansi informasi, agar dapat dikelola dan disalurkan dengan baik serta dapat diakses oleh banyak pihak.

TELAAH LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah serangkaian dua komponen atau lebih yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney 2016). Informasi adalah data yang telah diolah atau dianalisis dengan suatu cara bermakna sehingga dapat memberikan manfaat (arti) bagi pengguna. (Helmawati 2015). Menurut Riahi dan Belkaoui (2006, 50) akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengomunikasian informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi oleh para pengguna informasi tersebut. Akuntansi dalam proses pengolahan datanya menggunakan arus, siklus atau proses akuntansi yang dimulai dari transaksi sampai pada tahap pelaporan. Seperti pada gambar 1 dibawah ini (Yadiati dan Ilham 2010, 66):

Gambar 1 Siklus Akuntansi



Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji 2010, 4).

Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, menurut lisan orang Arab, kata zakat merupakan kata dasar (*masdar*) dari *zaka* yang berarti suci, berkah, tumbuh, tumbuh dan terpuji. Sedangkan dari segi istilah fiqih, zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT. diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Menurut terminologi *syari'at* (istilah) zakat adalah sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu pula yang diwajibkan oleh Allah SWT. untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (Muhammad 2002, 10).

Menurut Al-Qaradhawi (1991, 126) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan harta (*al-Amwaal*) merupakan bentuk dari kata *maal* yang dengan bahasa adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya. Ibnu Asyr yang dikutip Al-Qaradhawi mengemukakan bahwa harta pada mulanya berarti emas dan perak, tetapi kemudian berubah pengertiannya menjadi segala barang yang disimpan dan dimiliki. Ulama lain, sebagaimana dikutip Zarqa dalam *Fiqh Islam* Menyatakan bahwa harta adalah segala yang diinginkan oleh manusia dan dimungkinkan menyimpannya sampai waktu yang dibutuhkan (Zarqaal 1946, 118).

Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan kepada penghasilan para pekerja karena profesinya. Akan tetapi, pekerja profesi mempunyai pengertian yang luas, karena semua orang bekerja dengan kemampuannya. Ada perbedaan pendapat ulama mengenai nisab zakat profesi. Pendapat pertama mengatakan harus cukup satu tahun, begitu sampai satu tahun baru diperhitungkan zakatnya. Zakat yang diperhitungkan adalah sisa atau kelebihan kebutuhan setiap bulannya sebab pegawai negeri atau swasta menerima gaji setiap bulannya. Pendapat kedua mengatakan bahwa zakat profesi tidak usah menunggu satu tahun, tetapi setiap bulan bagi pegawai negeri dan setiap mendapat penghasilan bagi kegiatan-kegiatan lainnya. Bagi pegawai yang mengeluarkan zakatnya setiap bulannya berarti ia telah mengangsur (mencicil) pengeluaran zakatnya sehingga tidak memberatkan (Hasan 2006, 73-77).

Para ulama baik salaf maupun khalaf memiliki perbedaan pendapat tentang jenis zakat harta hasil profesi ini, sebagai berikut: Harta *mustafat* (harta yang masuk dalam kepemilikan seseorang setelah sebelumnya tidak dimiliki) yang mana harta yang didapat dari pekerjaan digabungkan dengan harta tunai lainnya dan semuanya dizakati di akhir haul jika mencapai nisab sebesar 2,5%. Tidak disyaratkan sempurnanya haul bagi setiap kelompok pendapatan atau uang, karena harta berkembang setiap hari. Yang dipakai sebagai pertimbangan adalah tercapainya nisab diakhir haul dan tidak menerima potongan biaya dan hutang. Sebagian dari mereka berpendapat untuk mengqiyaskannya dengan zakat pertanian dan zakatnya dihitung atas dasar 5% pada waktu memperolehnya dan tidak disyaratkan haul, Nisabnya juga diqiyaskan dengan harga 5 wasaq (sama dengan 625 kg) makanan pokok mayoritas masyarakat. Harta zakat tidak dikurangi/ dipotong atas pembiayaan dan hutang. Sebagian lagi mengqiyaskan

dengan zakat *naqdain* (emas dan perak) dan zakat dihitung atas dasar 2,5% dari pendapatan bersih setelah dikurangi pembiayaan untuk memperoleh pendapatan dan nafkah kebutuhan pokok hidup, jika mencapai nisab pada dua sisi haul (awal dan akhir). Semua harta tunai yang belum dizakati bisa bergabung dengan pendapatan bersih tersebut (As-Syahhtah 2004, 188).

Akuntansi Untuk Zakat

PSAK 109 adalah pernyataan standar akuntansi keuangan yang disusun dengan tujuan untuk mengatur pengakuan, penyajian, pengungkapan dan pelaporan keuangan transaksi zakat, infak dan sedekah. Pernyataan ini berlaku bagi amil yang menerima dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah. Namun pernyataan ini tidak berlaku untuk entitas syariah yang menerima dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah. Tetapi hal tersebut bukan kegiatan utamanya. PSAK 109 dibuat atas kerja sama Forum Zakat (FOZ), Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dan komisi MUI. PSAK 109 sebelumnya berbentuk *Exposure Draft* PSAK yang diperkenalkan sejak tahun 2008. Setelah disosialisasikan dan mendapatkan berbagai masukan. PSAK 109 disahkan oleh dewan standar Akuntansi Syariah pada tanggal 4 mei 2010 dan mulai berlaku efektif pada 1 januari 2012. PSAK 109 wajib diterapkan oleh amil zakat yang telah memenuhi kriteria dan memiliki izin dari pemerintah. Untuk amil zakat yang tidak memiliki izin perintah juga dapat menerapkan PSAK 109 ini. Perlakuan akuntansi dalam pembahasan ini mengacu pada *Exposure Draft* PSAK 109, sehingga ruang lingkup PSAK mulanya untuk amil zakat yang menerima dan menyalurkan zakat pada lembaga atau organisasi pengelola zakat yang pembentukannya dilakukan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (IAI 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bengkalis dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Riau pada bulan Agustus hingga November 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan metode yang digunakan adalah kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Zakat

Dalam merancang sistem perlu dianalisis kebutuhan dari sistem baik dari segi *hardware* maupun *software*. Dari segi *hardware* yang dibutuhkan adalah sebuah komputer *server* dengan spesifikasi *processor* minimal 1,3 GHz, memori minimal 4 GB, *harddisk* 250 GB, CD/DVD Drive, VGA dan monitor minimal mendukung 1024x768 pixel, LAN Card terkoneksi *internet*. Sedangkan *software* untuk *server* membutuhkan sistem operasi ubuntu 16, BIND, Apache, PHP, MySQL, PhpMyAdmin dan FTP Server. Kemudian untuk *client* bisa menggunakan komputer *desktop*, laptop, *tablet* dan *smartphone* yang bisa

mengakses jaringan dan *internet* dengan menggunakan *software web browser* termasuk *printer* untuk mencetak output.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Zakat

Dalam perancangan sistem minimal harus menggambarkan bagaimana gambaran tentang database, aliran data dan gambaran mengenai input dan output sistem. Untuk itu dalam perancangan sistem informasi akuntansi zakat penulis membahas perancangan yang meliputi perancangan *database*, perancangan sistem dan perancangan *user interface*.

Perancangan Database

Database merupakan kumpulan dari tabel-tabel yang saling berhubungan. Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa rancangan *database* menggunakan *table relationship*, dimana pada gambar tersebut memiliki tiga belas tabel yaitu tabel user, kecamatan, kabupaten, provinsi, muzaki, mustahiq, penerimaan zakat, detail penerimaan zakat, jenis zakat, pengeluaran zakat, akun, jurnal dan jurnal detail.

Tabel user digunakan untuk menyimpan data user berupa id, username, password, nama, nomor telepon, email dan level. Tabel muzakki digunakan untuk menyimpan data para muzakki terutama pegawai negeri sipil dan masyarakat secara umum berupa id, nama, npwz, nomor KTP, telepon, jenis kelamin, sifat muzakki, alamat, tanggal daftar, id kecamatan, tanggal lahir, pekerjaan dan gaji. Id kecamatan disimpan dan mereferansi ke tabel kecamatan. Hal ini digunakan untuk dapat dengan mudah memetakan para muzakki hingga level kecamatan.

Tabel mustahiq digunakan untuk menyimpan data para penerima zakat atau mustahiq. Data yang diperlukan berupa id, nama, npm, nomor KTP, hasnaf, jenis kelamin, telepon, alamat, pekerjaan, id kecamatan, tanggal lahir, tanggal daftar dan status nikah.

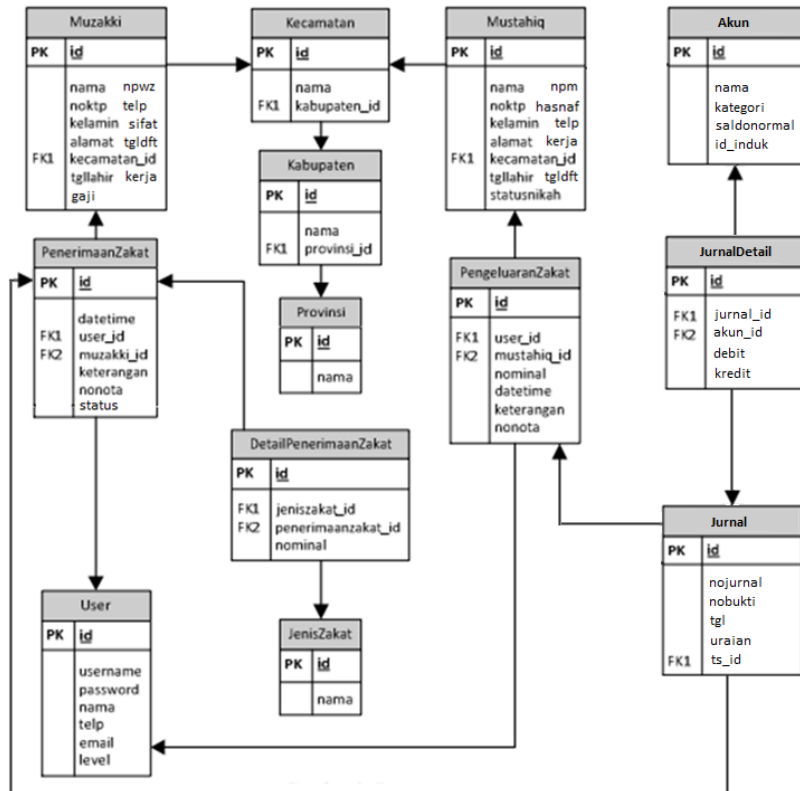
Tabel kecamatan digunakan untuk menyimpan data kecamatan berupa id, nama kecamatan dan id kabupaten, tabel ini mereferensi ke tabel kabupaten. Tabel kabupaten digunakan untuk menyimpan data kabupaten berupa id, nama kabupaten dan id provinsi, tabel ini mereferensi ke tabel provinsi. Tabel provinsi digunakan untuk menyimpan data provinsi berupa id dan nama provinsi.

Tabel penerimaan zakat digunakan untuk menyimpan data penerimaan zakat berupa id, tanggal, id user, id muzakki, keterangan, nomor nota status bayar, tabel ini mereferensi ke tabel user dan muzakki. Tabel detail penerimaan zakat digunakan untuk menyimpan data berupa id, id jenis zakat, id penerimaan zakat dan nominal, tabel ini mereferensi ke tabel jenis zakat dan penerimaan zakat. Tabel jenis zakat digunakan untuk menyimpan data jenis zakat (zakat, infak dan sedekah) berupa id dan nama. Tabel pengeluaran zakat digunakan untuk menyimpan data pengeluaran zakat berupa id, id user, id mustahiq, nominal, tanggal, keterangan dan nomor nota, tabel ini mereferensi ke tabel user dan mustahiq.

Tabel akun digunakan untuk menyimpan data akun akuntansi berupa id, nama akun, kategori akun, saldo normal dan id induk akun. Tabel jurnal digunakan untuk menyimpan data jurnal berupa id, nomor jurnal, nomor bukti, tanggal transaksi, uraian dan id penerimaan atau penyaluran zakat, tabel ini mereferensi ke tabel penerimaan zakat dan penyaluran zakat. Tabel jurnal detail

digunakan untuk menyimpan data jurnal lebih detail berupa id, id jurnal, id akun, debit dan kredit, tabel ini mereferensi ke tabel jurnal dan akun.

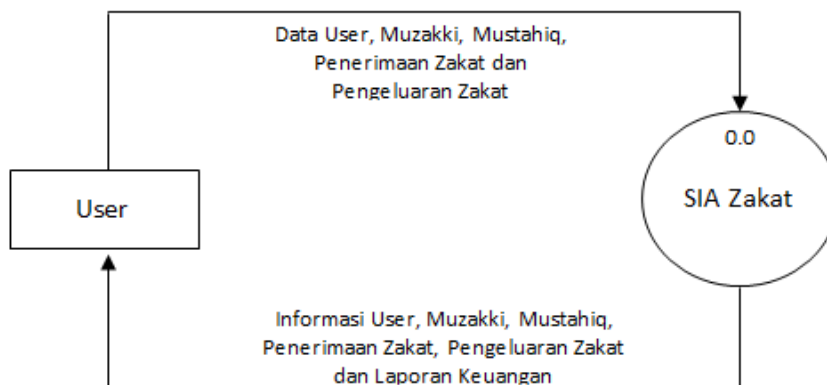
Gambar 1 Rancangan Database



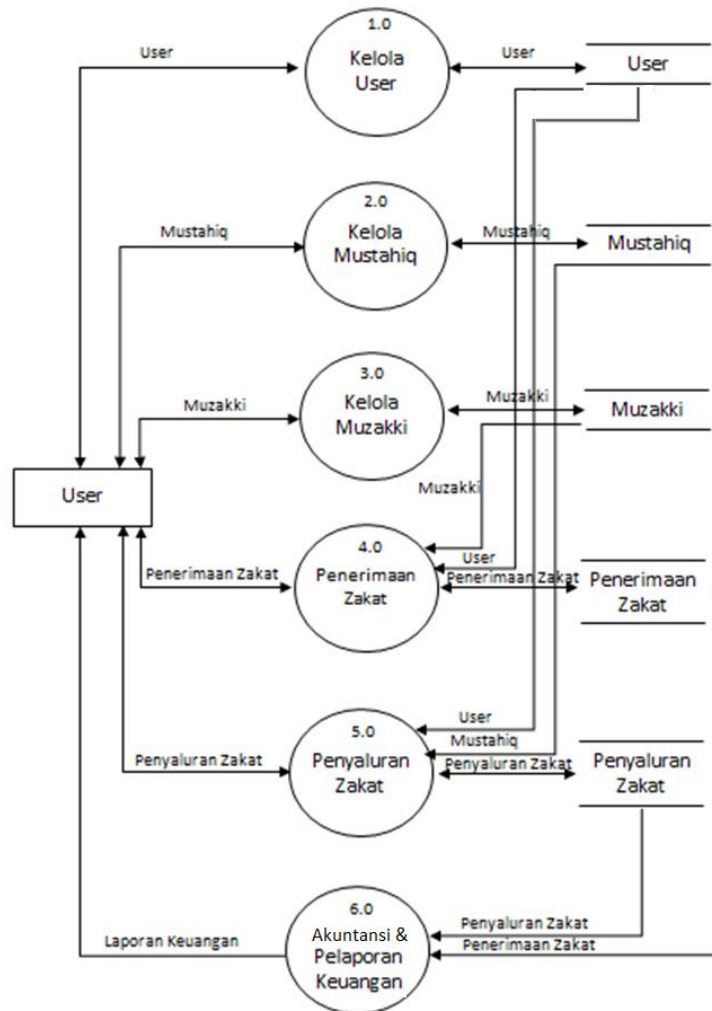
Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem penulis menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) atau Diagram Alir Data (DAD) yang berfungsi untuk menggambarkan aliran data pada sistem secara umum dan secara detail. Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan aliran data pada sistem secara umum, sedangkan DFD level 0, 1 dan seterusnya menggambarkan aliran data pada sistem secara detail.

Gambar 2 Diagram Konteks



Gambar 3 Data Flow Diagram Level 0



Gambar 2 merupakan gambaran aliran data pada sistem secara umum dimana dari user mengalir data berupa data user, muzakki, mustahiq, penerimaan zakat dan pengeluaran zakat ke sistem informasi akuntansi zakat. Sedangkan dari sistem informasi akuntansi zakat mengalir data berupa informasi user, muzakki, mustahiq, penerimaan zakat, pengeluaran zakat dan laporan keuangan ke user.

Gambar 3 merupakan gambaran aliran data pada sistem pada level 0. Terdapat enam proses utama yakni kelola data user, kelola data muzakki, kelola data mustahiq, proses penerimaan zakat, proses pengeluaran zakat dan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Gambar 3 menunjukkan hubungan antara sumber atau tujuan data, proses dan penyimpan data. Yang menjadi sumber atau tujuan data yaitu user, sedangkan untuk penyimpanan data yaitu user, muzakki, mustahiq, penerimaan zakat dan penyaluran zakat.

Perancangan User Interface

Perancangan user interface merupakan rancangan antar muka penghubung antara sistem dengan pengguna berupa tampilan input maupun output dari sistem. Dalam perancangan antar muka yang akan dibahas yaitu antar muka kelola amil, kelola muzakki, kelola mustahiq, penerimaan zakat dan pengeluaran zakat serta laporan keuangan.

Gambar 4 Antar Muka Kelola Amil

No.	User Amil	Nama Lengkap	Unit	Aksi
1.	admin	Administrator	BAZNAS Kabupaten Bengkalis	[Edit] [Hapus]
2.	desi	Desi Nurhazana	UPZ Kecamatan Bengkalis	[Edit] [Hapus]
3.	nurul	Nurul Pahana	UPZ Kecamatan Bantan	[Edit] [Hapus]

Gambar 4 merupakan rancangan antar muka pengelolaan amil, dimana dapat melakukan input data amil melalui registrasi amil, kemudian bisa mengedit data amil dari aksi edit dan bisa juga untuk menghapus data amil melalui aksi hapus. Sedangkan untuk registrasi amil, data yang akan di input berupa username, password, nama, telepon, email dan level user.

Gambar 5 Antar Muka Kelola Muzakki

No.	Nama	NPWZ	Sifat/Unit	Tgl. Daftar	Aksi
1.	BOY SANDI, SHI ☎ 082322538868	140311700000001	Perorangan BAZNAS Kabupaten Bengkalis	15 Desember 2017	[Detail] [Edit] [Hapus]
2.	ERVINA, S.Pd ☎ 081371833233	140311700000002	Perorangan BAZNAS Kabupaten Bengkalis	15 Desember 2017	[Detail] [Edit] [Hapus]
3.	NOVA DILA, A.Md ☎ 085272073488	140311700000003	Perorangan BAZNAS Kabupaten Bengkalis	15 Desember 2017	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 5 merupakan rancangan antar muka pengelolaan muzakki, disini dapat melakukan input data registrasi muzakki melalui registrasi muzakki. Kemudian pada kolom aksi bisa melakukan pencetakan data muzakki, melihat data detail muzakki, edit data dan hapus data. Pada registrasi muzakki, data yang di input berupa nama, nomor pokok wajib zakat/npwz, nomor KTP, telepon, jenis kelamin, sifat muzakki, alamat, tanggal daftar, kecamatan, tanggal lahir, pekerjaan dan gaji.

Gambar 6 Antar Muka Kelola Mustahiq

No.	Nama	Nomor Pokok Mustahiq	Pekerjaan/Unit	Tgl. Daftar	Aksi
1.	YANTO ☎ 081270855537	140331700000001 Hasnaf: Miskin	Petani BAZNAS Kabupaten Bengkalis	17 Desember 2017	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 6 merupakan rancangan antar muka pengelolaan mustahiq, pada antar muka ini bisa dilakukan input data mustahiq melalui registrasi mustahiq. Pada kolom aksi bisa melihat data lengkap mustahiq, edit data dan hapus data. Sedangkan pada registrasi mustahiq data yang di input berupa nama, nomor pokok mustahiq/npm, nomor KTP, hasnaf, jenis kelamin, telepon, alamat, pekerjaan, kecamatan, tanggal lahir, tanggal daftar dan status nikah.

Gambar 7 Antar Muka Penerimaan Zakat, Infak dan Sedekah

Penerimaan ZIS Otomatis

No.	Muzakki	Pendapatan/bln (Rp.)	ZIS (Rp.)	Kategori	Status Bulan Ini	Aksi
1.	ERVINA, S.Pd NPWZ: 140311700000002	4.500.000	112.500	Zakat Profesi	Sudah Bayar	ES
2.	EVA NURFAZILLA, S.AKUN, M.Ak NPWZ: 140311700000006	5.250.000	131.250	Zakat Profesi	Sudah Bayar	ES
3.	MUHAMMAD FALIZI NPWZ: 140311700000009	5.500.000	137.500	Zakat Profesi	Belum Bayar	ES

A

Penerimaan ZIS

Nama
BOY SANDI, SHI

NPWZ
140311700000001

Sifat
Perorangan

Tanggal Penerimaan ZIS

Jumlah (Rp.)

Keterangan (Jika Ada)

Donasi Batal

B

Gambar 7 merupakan rancangan antar muka penerimaan zakat, infak dan sedekah. Dalam penerimaan zakat terbagi atas penerimaan zakat otomatis (gambar 7A) yang diperuntukan untuk pegawai negeri sipil yang zakatnya langsung dihitung dan dipotong dari jumlah gaji bulanan yang didaftarkan di kantor dinas masing-masing yang merupakan unit pengumpulan zakat (UPZ) dari BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Kemudian terdapat penerimaan zakat, infak dan sedekah biasa, maksudnya ketika ada yang menunaikan zakat, infak atau sedekah maka langsung diinput datanya seperti yang tertera pada gambar 7B.

Gambar 8 Antar Muka Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah

Penyaluran ZIS

Nama
YANTO

NPM
140331700000001

Sifat
Perorangan

Tanggal Penyaluran ZIS









Jumlah (Rp.)

Keterangan (Jika Ada)

Salurkan Batal

Gambar 8 merupakan rancangan antar muka penyaluran zakat, infak dan sedekah kepada mustahiq yang sudah terdaftar atau diinput dari pengelolaan mustahiq. Untuk penyaluran zakat, infak dan sedekah sesuai dengan hasnaf yang ada.

Gambar 9 Antar Muka Daftar Akun

Daftar Akun						
+ Tambah Akun						
No.	Kode Akun	Nama Akun	Akun Induk	Kategori Akun	Saldo Normal	Aksi
1.	1000	ASET	Akun Utama	Riil	Debit	 
2.	1100	Aset Lancar	ASET	Riil	Debit	 
3.	1110	Kas dan Setara Kas	Aset Lancar	Riil	Debit	 
4.	1111	Kas Zakat Perorangan	Kas dan Setara Kas	Riil	Debit	 

Gambar 9 merupakan rancangan antar muka dari pengelolaan daftar akun akuntansi. Akun dapat ditambah datanya melalui tambah akun dimana data yang diinput berupa id atau kode akun, nama akun, kategori akun, posisi saldo normal dari akun dan akun induk dari akun. Sedangkan untuk mengedit dan menghapus akun bisa dilakukan dikolom aksi.

Gambar 10 Antar Muka Jurnal Umum

Jurnal Umum					
Daftar Transaksi					
No.	Tanggal	Transaksi	Jumlah (Rp)	Dijurnal	Aksi
1.	29/09/2017	Penyaluran Zakat Kepada UPZ Meskom Sejahtera (Amil)	10.000.000	Sudah	
2.	26/09/2017	Penyaluran Fidyah Kepada Karimin (Miskin)	300.000	Sudah	
3.	21/09/2017	Penerimaan Infak/Sadaqah Dari Budiman (Perorangan)	100.000	Sudah	
4.	20/09/2017	Penerimaan Zakat Profesi Dari Budiman (Perorangan)	184.000	Sudah	

Gambar 10 merupakan rancangan antar muka kegiatan menjurnal. Dimana semua transaksi penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah tampil, kemudian bagian akuntansi akan melakukan penjurnalan melalui kolom aksi sesuai dengan transaksi yang ada berdasarkan PSAK 109.

Gambar 11 Antar Muka Laporan

Jurnal Umum					LAPORAN PENERIMAAN DAN PENYALURAN DANA ZIS				
Periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017					TAHUN 2017				
					Per 18 Desember 2017				
Tgl. Transaksi	No. Buku	Uraian	Debit	Kredit					
06/09/2017	111	Penerimaan Zakat Dari Lembaga		10.000.000	A. Penerimaan ZIS				
		111A - Kas di Bank A - Rekening Zakat		10.000.000	1. Zakat Rp. 483.250,00				
		4121 - Pendapatan Zakat Lembaga		10.000.000	2. Infak/Sedekah Rp. 300.000,00				
06/09/2017	112	Penerimaan Zakat Dari Perorangan		125.000	3. Zakat Forah Rp. 0,00				
		111B - Kas di Bank B - Rekening Infak/Sadaqah		125.000	4. Fidyah Rp. 250.000,00				
		4111 - Pendapatan Zakat Perorangan		125.000	B. Lembaga				
					1. Zakat Rp. 0,00				
					2. Infak/Sedekah Rp. 0,00				
					3. Zakat Forah Rp. 0,00				
					4. Fidyah Rp. 0,00				
					TOTAL PENERIMAAN ZIS Rp. 1.033.250,00				
					PENYALURAN ZIS				
					A. Berdasarkan Hasnaf				
					1. Fakir Rp. 0,00				
					2. Miskin Rp. 300.000,00				
					3. Amil Rp. 0,00				
					4. Muallaf Rp. 0,00				
					5. Ringan Rp. 0,00				
					6. Gharam Rp. 0,00				
					7. Sabillillah Rp. 0,00				
					8. Ibnu Sabil Rp. 0,00				
					Total Penyaluran ZIS Berdasarkan Hasnaf Rp. 300.000,00				
					B. Berdasarkan Program				
					1. Bergelis Sejahtera Rp. 300.000,00				
					2. Bergelis Sehat Rp. 0,00				
					3. Bergelis Cerdas Rp. 0,00				
					4. Bergelis Peduli Rp. 0,00				
					Total Penyaluran ZIS Berdasarkan Program Rp. 300.000,00				
Laporan Perubahan Dana									
DANA ZAKAT									
Periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017									
					Jumlah (Rp)				
Penerimaan:					Penerimaan:				
Penerimaan Zakat - Miskin					Penerimaan Zakat - Miskin				
Penerimaan Zakat - Amil					Penerimaan Zakat - Amil				
Penerimaan Zakat - Muallaf					Penerimaan Zakat - Muallaf				
Penerimaan Zakat - Ringan					Penerimaan Zakat - Ringan				
Penerimaan Zakat - Gharam					Penerimaan Zakat - Gharam				
Penerimaan Zakat - Sabillillah					Penerimaan Zakat - Sabillillah				
Penerimaan Zakat - Ibnu Sabil					Penerimaan Zakat - Ibnu Sabil				
Jumlah Penerimaan Dana Zakat					Jumlah Penerimaan Dana Zakat				
					Rp. 1.033.250,00				
Penyaluran:					Penyaluran:				
Penyaluran Zakat - Fakir					Penyaluran Zakat - Fakir				
Penyaluran Zakat - Miskin					Penyaluran Zakat - Miskin				
Penyaluran Zakat - Muallaf					Penyaluran Zakat - Muallaf				
Penyaluran Zakat - Ringan					Penyaluran Zakat - Ringan				
Penyaluran Zakat - Gharam					Penyaluran Zakat - Gharam				
Penyaluran Zakat - Sabillillah					Penyaluran Zakat - Sabillillah				
Penyaluran Zakat - Ibnu Sabil					Penyaluran Zakat - Ibnu Sabil				
Jumlah Penyaluran Dana Zakat					Jumlah Penyaluran Dana Zakat				
					Rp. 300.000,00				
Saldo Awal					Saldo Awal				
					Rp. 0,00				
Saldo Akhir					Saldo Akhir				
					Rp. 733.250,00				
TOTAL KEWAJIBAN & SALDO DANA					TOTAL KEWAJIBAN & SALDO DANA				
					Rp. 733.250,00				
NERACA									
Per 31 Desember 2017									
					Jumlah (Rp)				
Kode Akun	Nama Akun	Jumlah (Rp)	Kode Akun	Nama Akun	Jumlah (Rp)				
1000	ASET	10.000.000	4110	Penerimaan Zakat Perorangan	125.000				
1100	Aset Lancar	10.000.000	4111	Penerimaan Zakat Perorangan	125.000				
1110	Kas dan Setara Kas	10.000.000	4121	Pendapatan Zakat Lembaga	10.000.000				
1111	Kas Zakat Perorangan	125.000	4122	Pendapatan Zakat Lembaga	10.000.000				
					TOTAL AKTIF				
					TOTAL KEWAJIBAN & SALDO DANA				
					Rp. 733.250,00				
BUKU BESAR									
Periode 01 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017									
					Jumlah (Rp)				
Kode Akun	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Kode Akun	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir		
1111	Kas Zakat Perorangan	0	125.000	1000	ASET	10.000.000	10.000.000		
1111	Kas Zakat Perorangan	125.000	0	1100	Aset Lancar	10.000.000	10.000.000		
					TOTAL AKTIF				
					TOTAL KEWAJIBAN & SALDO DANA				
					Rp. 733.250,00				

Gambar 11 merupakan rancangan antar muka dari laporan dari sistem informasi akuntansi zakat. Gambar 11A adalah output jurnal berdasarkan rentang waktu yang dipilih. Gambar 11B adalah output neraca berdasarkan tahun yang dipilih. Gambar 11C adalah output buku besar berdasarkan rentang waktu yang dipilih. Gambar 11D adalah output laporan penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah berdasarkan tahun yang dipilih. Gambar 11E adalah output laporan perubahan dana berdasarkan rentang waktu yang dipilih.

KESIMPULAN

Dengan adanya rancangan Sistem Informasi Akuntansi Zakat ini mampu menjawab akan kebutuhan masyarakat umum terutama bagi pegawai negeri sipil di Kabupaten Bengkalis yang ingin langsung dipotong gajinya untuk menunaikan zakat melalui kantor dinas masing-masing yang sudah terdaftar sebagai unit pengelola zakat pada BAZNAS Kabupaten Bengkalis. Masyarakat umum juga dimudahkan dalam menunaikan zakat, infak dan sedekah dengan menggunakan sistem ini. Kemudian sistem ini juga memberikan transparansi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah melalui laporan keuangan yang bisa diakses oleh publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Yusuf. 1991. *Fiqh Zakat*. Beirut: Muassasah Risalah.
- As-Syahhtah, Husain. 2004. *Akuntansi Zakat: Panduan Praktis Perhitungan Zakat Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Progresif.
- Cordoba, 2012. *Al-qur'an Cordoba*. Bandung: PT. Cordoba internasional Indonesia.
- Dompot Dhuafa. 2018. *Pengertian dan Tata Cara Menghitung Zakat Penghasilan*. Diakses dari <https://zakat.or.id/cara-menghitung-zakat-penghasilan/> pada tanggal 14 Oktober 2018 jam 21.23 WIB.
- Elmasri, R., et al. 2011. *Fundamentals Of Database Systems Sixth Edition*, Boston: Pearson Addison-Wesley.
- Hery. 2012. *Akuntansi Dan Rahasia Dibalikny*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Zakat dan Infak:Salah Satu Solusi Mengtasi Problema Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Helmawati. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendarsyah, Decky. 2013. "Pemanfaatan Zakat Online Baznas Bagi Muzaki". *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 2 (2), 485-512.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 109*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laksana, Fajar. 2009. *Akuntansi Zakat*. Diakses dari <http://opans.blogspot.co.id/2009/12/akuntansi-zakat.html> pada tanggal 16 Oktober 2017 jam 11.00 WIB.

- Laudon, K. C., et al. 2012. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm Twelfth Edition*, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Libby, Robert, Patricia A. Libbi, and Daniel G. Short. 2008. *Akuntansi keuangan*, Terj. J. Agung Seputro. Yogyakarta: Andi.
- Malik, Harno. 2017. *Pengertian Pendistribusian*. Diakses dari <http://marketingadalah.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pendistribusian-adalah.html> pada tanggal 04 Oktober 2017 jam 21.00 WIB.
- Muhammad. 2002. *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran Dalam Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Mursyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ochid, 2014. *Penelitian Komparatif*. Diakses dari <http://pgsdberbagi.blogspot.co.id/2014/01/penelitian-komparatif.html> pada tanggal 10 Oktober 2017 jam 09.10 WIB.
- Poerwadarminta. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riahi, Ahmed and Belkaoui. 2006. *Accounting Theory*, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Rikar. 2011. Perbedaan antara Pendapatan dan Penerimaan. Diakses dari <http://rikar08.student.ipb.ac.id/2011/01/16/perbedaan-antara-pendapatan-dan-penerimaan/> pada tanggal 04 Oktober 2017 jam 16.36 WIB.
- Rinaldi, Ferry. 2017. *Pengertian dan Fungsi Utama Sistem Informasi Akuntansi*. Diakses dari <https://www.kembar.pro/2015/11/pengertian-dan-fungsi-utama-sistem-informasi-akuntansi.html> pada tanggal 04 Oktober 2017 jam 16.36 WIB.
- Romney, Marshall B dan Steinhart, Paul John. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sara, Siti. 2013. *Perlakuan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru*. Skripsi STIE Syariah Bengkalis (tidak dipublikasi).
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, edisi baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yadiati, Wiwin dan Ilham Wahyudi. 2010. *Pengantar Akuntansi*, Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Zarqaal, Mustafa Ahmad. 1946. *Fiqh Al-Islami Fi Tsanbihi Al-Jadid*. Damaskus: Jami'ah.